

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan adalah sebuah lembaga yang berdiri sejak tanggal 15 Februari 1987 M. Karena ketua Yayasan seorang yang aktif dalam organisasi Nahdhatul Ulama', maka beliau berinisiatif mendirikan TK yang bernaungan pada Muslimat NU karena pada saat itu masih belum mendirikan sekolah formal lainnya seperti halnya SMP, dan SMK. Kepala Sekolah pertama kali di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan adalah Ibu Hj. Fatimatus Zahroh, S. Pd yang sampai tahun ini beliau masih menjabat sebagai kepala sekolah di TK Muslimat NU XIII Taro'an Tlanakan Pamekasan.

Siswa-siswi TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan mayoritas adalah anak di lingkungan sekitar TK Muslimat NU XVIII Taro'an yang umumnya orang tua mereka berprofesi sebagai petani. Karena kegigihan orang tua dalam menjaga buah hatinya, maka mereka mempercayakan 100% kepada guru yang ada di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan. Baik itu dalam bidang keilmuan maupun kesehatannya. Sebagai seorang pendidik yang sudah diberi amanah oleh masing-masing orang tua dari siswa-siswinya, Pendidik TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan menjaga amanah yang sudah diberikan kepadanya. Pendidik adalah orang tua kedua bagi peserta didiknya ketika berada disekolah. Salah

satu peran pendidik bagi peserta didiknya adalah mentransfer ilmu yang sudah beliau dapatkan dari jenjang sebelumnya untuk peserta didik.

Diantara ilmu yang sudah diberikan oleh pendidik kepada peserat didiknya adalah beberapa stimulus untuk mencapai perkembangan peserta didik sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan anak. Seperti halnya permainan Outdoor yang disediakan oleh sekolah sebagai stimulus dari perkembangan motorik anak, serta permainan indoor yang dilakukan di dalam kelas dalam memberikan stimulus perkembangan seorang anak.

Kegiatan lainnya yang ada di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan adalah kegiatan makan bersama. Dalam kegiatan tersebut peserta didik dilatih percaya diri, berbagi sesama teman sebayanya, serta menaati peraturan atau keterangan yang dibacakan oleh peserta didik. Dan juga dengan kegiatan tersebut anak bisa mengenal makanan bergizi seimbang melalui beberapa makanan seperti nasi, sayur, dan ikan.

a) Rencana Pembelajaran Haiian (RPPH) observasi pertama

Hari dan Tanggal : Jum'at 12 februari 2021

Kegiatan pagi

1. Pembukaan

a. SOP Pembukaan

b. Senam bersama

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati : anak mengamati makanan yang sudah disediakan oleh guru (Nasi Sop)

- b. Menanya : guru memberikan waktu kepada anak untuk bertanya tentang makanan yang sudah di sediakan oleh guru.
 - c. Menjawab : Anak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait kegiatan hari ini, yaitu pengenalan makanan bergizi seimbang berupa Nasi Sop
 - d. Mengumpulkan Informasi : Anak mendapatkan informasi baru terkait makanan apa saja yang menyehatkan bagi tubuh mereka.
3. Istirahat
- a. Bermain Outdoor dan Indoor
4. Kegiatan penutup
- a. Beres-beres sisa-sisa makanan yang berserakan
 - b. Recalling
 - c. Membaca do'a setelah makan
 - d. SOP pulang

b) Rencana Pembelajaran Harian (RPPH) observasi Kedua

Hari dan Tanggal : Jum'at 26 Februari 2021

Kegiatan Pagi

1. Pembukaan

- a. SOP Pembukaan
- b. Senam Bersama

2. Kegiatan Inti

- a. Mengamati: anak mengamati makanan yang sudah disediakan oleh guru (Mie Goreng Sayur Rica-rica)

- b. Menanya: guru memberikan waktu kepada anak untuk bertanya terkait makanan yang ada didepannya.
- c. Menjawab : Anak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait makanan yang disediakan oleh guru yang ada didepannya yaitu Mie goreng sayur rica-rica
- d. Mengumpulkan Informasi: anak mendapatkan informasi baru terkait kegiatan hari ini tentang pengenalan makanan bergizi seimbang berupa Mie goreng sayur rica-rica yang didalamnya terdapat komposisi (mie goreng, sayur, telur, dan sosis)

3. Istirahat

- a. Bermain Outdoor dan Indoor

4. Kegiatan Penutup

- a. Beres-beres sisa-sisa makanan yang berserakan
- b. Recalling
- c. Membaca do'a sesudah makan
- d. SOP pulang

Hasil wawancara yang didapatkan peneliti di lapangan adalah sebagai berikut:

- **Implementasi Kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi Seimbang pada Anak Usia Dini kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan**

Sejalan dengan hasil observasi, guru kelas B memberikan tanggapan terkait implemnetasi kegiatan makan bersama dalam pengenalan makanan bergizi seimbang yaitu:

“Dalam upaya mengenalkan makanan bergizi seimbang anak dibiasakan untuk makan bersama, dengan begitu kami sebagai pendidik mudah untuk mengenalkan konsep-konsep dasar makanan bergizi seimbang. Seperti halnya nasi sebagai karbohidrat tubuh, telur sebagai protein, sayur sebagai vitamin, serta air sebagai mineral. Dengan adanya kegiatan ini pembeajaran yang disampaikan mudah di ingat oleh anak dan menarik, mengingat konsentrasinya sangat terbatas. Sebelum anak-anak menyantap makanan yang ada didepannya, guru masih menjelaskan beberapa makanan bergizi yang sudah disiapkan oleh guru hari itu. Dan juga makan bersama ini dilakukan setiap setengah bulan sekali, jadi anak-anak tidak merasa bosan dengan kegiatan ini. Akan tetapi, kegiatan yang selalu dinantikan oleh anak-anak.”¹

Kepala sekolah TK Muslimat NU XVIII Taro’an Tlanakan Pamekasan juga memberikan tanggapan terkait implementasi kegiatan makan bersama dalam pengenalan makanan bergizi seimbang pada anak usia dini kelompok B di TK Muslimat XVIII Taro’an Tlanakan Pamekasan

“Untuk awal-awal memang sulit untuk mengenalkan makanan bergizi seimbang pada anak, apalagi mayoritas dari siswa-siswi kami adalah anak seorang petani yang memang memasrahkan semuanya tentang Pendidikan kepada pihak sekolah yang mereka tidak terbiasa memakan sayur dirumahnya karena kata anak-anak sayur itu pahit. Tapi dengan hal itu para guru mempunyai inisiatif untuk mengenalkan makanan bergizi seimbang pada anak melalui kegiatan makan bersama ini. Ya seperti biasa sebelum anak-anak menyantap makanannya, guru menjelaskan terlebih dahulu makanan yang ada didepannya mengenai fungsi dan cara mendapatkan makanan yang bergizi seimbang seperti telur sebagai protein bagi tubuh serta memperbanyak minum air putih. Baru setelah itu anak dipersilahkan untuk memakan makanannya.”²

¹ Ibu Hamidah, Pendidik (Guru kelas B), *Wawancara Langsung* (Tanggal 13 februari 2021 jam 08:30)

² Ibu Fatimatus Zahroh, Kepala Sekolah TK Muslimat NU XVIII Taro’an Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Tanggal 13 Februari 2021 jam 07:40)

- **Manfaat kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi Seimbang pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan.**

Dalam melaksanakan suatu kegiatan maka tentu ada manfaat tersendiri yang akan didapatkan oleh peserta didik. Seperti halnya dalam kegiatan makan bersama ini yang dilakukan oleh TK Muslimat Nu XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan sebagaimana yang disampaikan oleh guru kelas B yaitu

“Manfaat yang didapatkan diantaranya menumbuhkan kedekatan anak dengan teman sebayanya, melatih kesopanan dengan teratur makan di tempatnya, serta mengenalkan cara makan yang benar Manfaat yang diperoleh juga anak menjadi terbiasa mengkonsumsi makanan bergizi seimbang karena dalam kegiatan ini anak dikenalkan konsep dasar tentang makanan bergizi seimbang melalui makanan yang sudah disediakan oleh guru di sekolah”.³

Dalam kegiatan makan bersama ini tentu ada motivasi sendiri dari pihak sekolah mengapa merealisasikan kegiatan makan bersama. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

“motivasi saya sebagai kepala sekolah dalam kegiatan makan bersama ini tentunya pertama, anak agar terbiasa bersosialisasi dengan teman sebayanya kedua saling menghargai perbedaan serta saling berbagi antar sesama temannya”.⁴

³ Ibu Hamidah, Pendidik (Guru kelas B), *Wawancara Langsung* (Tanggal 13 februari 2021 jam 08:30)

⁴ Ibu Fatimatus Zahroh, Kepala Sekolah TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Tanggal 13 Februari 2021 jam 07:40)

- **Faktor Pendukung Kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi Seimbang pada Anak Usia Dini di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan.**

Ada beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan makan bersama dalam pengenalan makanan bergizi seimbang pada anak usia dini ini diantaranya yang sudah dipaparkan oleh kepala sekolah yaitu:

- 1) Guru mempunyai inisiatif agar peserta didiknya terbiasa makan makanan bergizi seimbang

“karena mayoritas peserta didik kami adalah anak dari seorang petani, sebagaimana tadi yang sudah dijelaskan maka saya dan guru-guru disini ingin mengenalkan makanan bergizi seimbang melalui kegiatan yang asik dan mudah untuk di ingat oleh anak. Jadi terbentuklah kegiatan makan bersama”.⁵

- 2) Wali murid antusias mendukung adanya kegiatan makan bersama ini

“iya karena wali murid juga menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang dengan sempurna maka wali murid antusias dengan kegiatan ini yang kadang setiap jadwal makan bersama banyak siswa yang masuk”.⁶

- 3) Peserta didik sangat senang mengikuti kegiatan makan bersama

“Semangat para pesera didik sangat besar karena memang ada semangat dari pendidik dan wali murid

⁵ Ibu Fatimatus Zahroh, Kepala Sekolah TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Tanggal 13 Februari 2021 jam 07:40)

⁶ Ibid

sangat besar juga. Jadi kegiatan ini seperti halnya tidak sia-sia karena sudah semangat semuanya”.⁷

Sejalan dengan hal itu, guru kelas B juga memberikan tanggapan terkait faktor pendukung dari adanya kegiatan makan bersama dalam pengenalan makanan bergizi seimbang pada anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan bahwa

“Guru memberikan pendampingan secara inten untuk membentuk pola hidup sehat dengan adanya dukungan dan dorongan dari orang tua dan juga merupakan elemen penting untuk menunjang kesuksesan kegiatan makan bersama ini”.⁸

- **Faktor Penghambat Kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi Seimbang pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan**

Faktor penghambat yang terjadi pada kegiatan makan bersama dalam pengenalan makanan bergizi seimbang pada anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan adalah sebagaimana berikut yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa:

a. Sebagian anak tidak suka sayur-mayur

“Anak Usia Dini memang harus dilatih sejak dini begitupula terhadap makanan yang akan dikonsumsinya setiap hari. Karena murid kami Sebagian mengkonsumsi sayur kalok ada dirumahnya maka ketika di sekolah menerapkan

⁷ Ibid

⁸ Ibu Hamidah, Pendidik (Guru Kelas B), *Wawancara langsung*, (Tanggal 13 Februari 2021 jam 08:30)

kegiatan ini anak yang tidak suka sayur malah enggan mengkonsumsinya”.⁹

- b. Minimnya pengetahuan Sebagian orang tua terhadap makanan bergizi seimbang sehingga ketika anak berada dirumah orang tua tidak menerapkan apa yang sudah dipelajari di sekolah.

“iya di atas sudah dijelaskan bahwa mayoritas murid kami adalah anak seorang petani, jadi ketika sudah dirumah wali murid tidak menerapkan untuk memberikan makanan yang bergizi seimbang pada anaknya karena para wali murid masih bekerja di sawah”.

Sejalan dengan hal itu, guru kelas B juga memberikan tanggapan terakait faktor penghambat dalam kegiatan makan bersama tersebut, yaitu

“Sebagian anak belum terbiasa terhadap lingkungan sekitar baik teman, tempat, konsumsi makanan yang disediakan oleh guru, dan perbedaan menu makanannya akan membuat menu makanan tidak tertarik oleh siswa”.¹⁰

Dari beberapa pendapat diatas sudah dijelaskan beberapa faktor penghambat pada kegiatan makan bersama dalam pengenalan makanan bergizi seimbang pada anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan baik dari kepala sekolah maupun guru kelas B. kepala sekolah juga menjelaskan tentang cara mengatasi dari faktor penghambat diatas, yaitu

⁹ Ibu Fatimatus Zahroh, Kepala Sekolah TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (tanggal 13 february 2021 jam 07:40)

¹⁰ Ibu Hamidah, Pendiidk (Guru Kelas B), *Wawancara langsung*, (Tanggal 13 Februari 2021 jam 08:30)

“saya memaklumi adanya faktor penghambat ini, karena saya yakin seiring berjalannya waktu hal tersebut pasti bisa dirubah dengan cara memberikan dan mengenalkan konsep makanan bergizi seimbang secara bertahap”.¹¹

Guru kelas B juga memberikan tanggapan terkait cara mengatasi dari faktor penghambat tersebut

“untuk mengatasi faktor penghambat membiasakan anak untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang dan sekolah selalu menyediakan menu makanan bergizi seimbang. Sehingga tidak ada yang merasa tidak percaya diri dengan menu makanan yang akan dikonsumsinya”.¹²

2. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan jawaban dari beberapa fokus penelitian yang sudah peneliti jabarkan diatas, diantaranya adalah:

- Implementasi Kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi Seimbang pada Anak Usia Dini kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan.
 - a. Guru menyiapkan menu makan bersama
 - b. Guru membagikan menu makanan kepada para siswa-siswinya.
 - c. Guru memberikan waktu kepada siswa-siswinya untuk bertanya terkait makanan yang sudah disediakan.
 - d. Guru menjelaskan makanan bergizi seimbang sesuai dengan menu pada hari itu.
 - e. Anak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

¹¹ Ibu fatimatus Zahroh, Kepala Sekolah TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (Tanggal 13 Februari 2021 jam 07:40)

¹² Ibu Hamidah, Pendiidk (Guru Kelas B), *Wawancara langsung*, (Tanggal 13 Februari 2021 jam 08:30)

- Manfaat Kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi Seimbang pada Anak Usia Dini kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan.
 - a. Menumbuhkan kedekatan anak dengan teman sebayanya
 - b. Anak bisa mengetahui cara makan yang baik dan benar
 - c. Anak bisa mengetahui dan mengenal makanan bergizi seimbang.
- Faktor Pendukung Kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi Seimbang pada Anak Usia Dini kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan.
 - a. Inisiatif guru agar supaya siswa-siswinya bisa mengenal dan mengetahui makanan bergizi seimbang
 - b. Antusias dari wali murid
 - c. Peserta didik senang mengikuti kegiatan makan bersama dalam pengenalan makanan bergizi seimbang.
- Faktor Penghambat Kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi Seimbang pada Anak Usia Dini kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan.
 - a. Sebagian anak masih tidak suka sayur-mayur
 - b. Minimnya pengetahuan sebagian orang tua terhadap makanan bergizi seimbang.

B. Pembahasan

1. Implementasi Kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi Seimbang pada Anak Usia Dini kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti cara para pendidik dalam mengenalkan makanan bergizi seimbang di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan melalui kegiatan makan bersama itu dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu terkait contoh makanan, fungsi dan cara mendapatkan makanan bergizi itu sendiri. Dan dari hal tersebut anak menjadi penasaran dengan apa yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Setiap sekolah mempunyai kebijakan masing-masing dalam mengenalkan makanan bergizi seimbang serta membiasakan peserta didiknya untuk mengkonsumsi makanan bergizi seimbang. Hal itu berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini agar pertumbuhan dan perkembangannya tumbuh dan berkembang secara baik sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA).

Diana Damayanti mengatakan bahwa kegiatan makan bersama di sekolah yang tujuannya adalah mengenalkan dan membiasakan anak berpola makan sehat, tentu sangat baik diterapkan di sekolah..¹³

Akan tetapi, sering kali pembelajaran dalam mengenalkan makanan bergizi seimbang pada anak usia dini itu dikemas dengan

¹³ Diana Damayanti, *Makanan Anak Usia Sekolah: Tips Memberi Makan Anak Usia Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013). 28

kegiatan yang semenarik mungkin agar peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut menangkap hal yang disampaikan oleh guru dengan baik. Karena sebagaimana Anak Usia Dini pada umumnya bahwa sifat dari anak usia dini sendiri salah satunya adalah mempunyai konsentrasi yang rendah. Sebagaimana dijelaskan oleh Syefriani Darnis bahwa karakteristik anak usia dini salah satunya adalah rentang daya konsentrasi yang pendek.¹⁴ Dalam hal ini anak memiliki konsentrasi sekitar 10-15 menit dalam menangkap hal yang ada didepan mereka. Maka dari itu, setiap pendidik anak usia dini akan memberikan atau mentransfer ilmu dengan kegiatan semenarik mungkin agar peserta didiknya menangkap dengan baik.

Hal ini sejalan dengan ungkapan Diana Damayanti didalam bukunya mengatakan bahwa salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini adalah kegiatan makan bersama. Dalam kegiatan tersebut guru bisa memberikan ilmu apa saja sesuai dengan konsep yang sudah dibentuk terlebih dahulu. Salah satunya adalah dengan mengenalkan makanan bergizi seimbang melalui kegiatan makan bersama tersebut. Dalam hal ini salah satu tujuan dari adanya kegiatan makan bersama di sekolah adalah guru bisa mengenalkan berbagai jenis makanan bergizi seimbang pada anak seperti telur sebagai protein bagi tubuh, mengenalkan bagaimana cara makan yang baik dan benar pada anak.¹⁵ Disamping guru mengenalkan makanan bergizi seimbang beserta fungsinya, guru juga menjelaskan bagaimana cara mendapatkan gizi seimbang sendiri yaitu

¹⁴ Syefriani Darnis, *Parenting Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Psikosain, 2018), 3-4

¹⁵ Diana Damayanti, *Makanan Anak Usia Sekolah : Tips Memberi Makanan Anak Usia Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 28-29

dengan mengonsumsi makanan yang mengandung protein seperti telur dan ikan serta memperbanyak minum air putih.¹⁶

2. Manfaat Kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi Seimbang pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taroan Tlanakan Pamekasan.

Kegiatan yang dilakukan oleh setiap lembaga mempunyai manfaat tertentu yang akan di capai dalam kegiatan itu, contohnya dalam kegiatan makan bersama ini. Makan bersama bukan lantas sebatas makan bersama saja, akan tetapi dalam kegiatan makan bersama ini peserta didik bisa mengetahui makanan bergizi seimbang dalam kehidupan sehari-harinya. Manfaat yang dirasakan peserta didik dalam kegiatan makan bersama salah satunya adalah terjaminnya nutrisi baik yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsinya, komunikasi sesama teman terasa lebih dekat,¹⁷ serta peserta didik bisa mengetahui cara makan yang baik dan benar.¹⁸

Beberapa manfaat kegiatan makan bersama dalam pengenalan makanan bergizi seimbang yang peneliti temukan saat meneliti dilapangan diantaranya, menumbuhkan kedekatan anak dengan teman sebayanya, melatih kesopanan, dan mengetahui makanan bergizi seimbang. Ibu Fatimatus Zahroh juga mengungkapkan saat diwawancara bahwa salah satu manfaat kegiatan makan bersama adalah menumbuhkan

¹⁶ Elisa Susiyanti, *Panduan Cermat Untuk Orang Tua Si Anak Sehat*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), 59-61.

¹⁷ Konik Naimah, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Makan Bersama di Sekolah*, (Skripsi), 82

¹⁸ Dr. timothy J. Sharp, *The Secret of Happy Children: 100 Cara Agar Anak Bahagia*, (Jakarta: PT Niaga Swadaya, 2010), 184

pembiasaan bersosial serta bisa menghargai perbedaan. Oleh karena itu sangat perlu sekali disetiap lembaga PAUD mengadakan pembiasaan makan bersama di sekolah, dengan hal itu menjadi salah satu indikator untuk mengukur atas keberhasilan pembelajaran.

Anak usia dini memang perlu mengkonsumsi makanan bergizi seimbang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya karena anak usia dini masih dalam masa *Golden Age* yang memang sebagai pondasi pertama dalam kehidupan selanjutnya. Nutrisi atau makanan yang baik akan menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini menjadi baik juga.

3. Faktor Pendukung kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi Seimbang pada Anak Usia Dini kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan.

Berdasarkan temuan peneliti terdapat beberapa faktor pendukung dalam kegiatan bersama, sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah dan guru TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan. Bahwa, berkat adanya guru yang mempunyai inisiatif agar peserta didiknya terbiasa makan makanan bergizi seimbang, wali murid antusias mendukung adanya kegiatan makan bersama ini, peserta didik sangat senang mengikuti kegiatan makan bersama serta guru memberikan pendampingan secara inten untuk membentuk pola hidup sehat. Dengan demikian tanpa disadari oleh anak mereka telah melakukan suatu kegiatan yang sangat penting untuk dijadikan pembiasaan baik ketika dirumah maupun dilingkungan sekolah. Pembiasaan makan makanan bergizi

seimbang dirumah adalah bentuk dukungan dari orang tua terhadap program yang ada disekolah, hal itu merupakan nilai tambah yang membuat anak semakin bergairah dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga ketika kegiatan makan bersama disekolah anak sudah terbiasa melakukannya.

Sejalan Mega Suteki mengatakan bahwa memberikan pendampingan secara inten untuk membentuk pola hidup sehat. Pada sela-sela jam pelajaran himbauan agar makan bersama disampaikan secara langsung oleh guru kepada siswa. Dan tidak kalah penting adanya dorongan dari orang tua juga merupakan elemen penting untuk menunjang kesuksesan makan bersama di sekolah, dengan melalui mengajak anak untuk makan bersama saat ada di rumah dengan begitu terciptalah hubungan yang harmonis anantara anak dan orang tua, sehingga anak terbiasa terlatih makan bersama dan itu akan tertanam dalam diri anak.¹⁹

4. Faktor Penghambat Kegiatan Makan Bersama dalam Pengenalan Makanan Bergizi seimbang pada Anak Usia Dini Kelompok B di TK Muslimat NU XVIII Taro'an Tlanakan Pamekasan.

Dalam menanggapi faktor penghambat ini sebagai pendidik harus lebih dekat lagi dengan peserta didik agar permasalahan yang menjadi penghambat dapat teridentifikasi dengan cepat dan tepat. Dengan demikian solusi untuk memecahkan faktor penghambat tersebut dapat ditemukan sumbernya, apakah faktor dari dalam atau dari luar.

¹⁹ Mega Suteki, "pelaksanaan pelayanan khusus kantin di SMP Negeri 1 Diwek Jombang", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4 (2014), 4.

Peneliti menemukan yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan makan bersama, ibu Fatimatus Zahroh dan ibu Hamidah mengatakan bahwa sebagian anak tidak suka sayur-mayur, Minimnya pengetahuan sebagian orang tua terhadap makanan bergizi seimbang. Dari kedua penghambat tersebut bukanlah yang sepele, karena ketika kita membiarkan anak terus menerus seperti itu maka akan tidak pernah yang namanya makan makanan bergizi seimbang. Sedangkan minimnya pengetahuan orang tua ini akan berakibat fatal, mengingat sekarang banyak sekali pedagang-pedagang dari luar yang berdatangan kesekolah yang kita tidak dapat memastikan akan terjaminnya sehat untuk di konsumsi oleh anak.

Hal ini senada dengan pemaparan Mega Suteki yang menjadi penghambat dalam kegiatan makan bersama dalam pengenalan makanan bergizi seimbang sebagai berikut:

1. Adanya siswa/siswi yang belum begitu mengenal atau tidak terbiasa terhadap lingkungan sekitar baik teman, tempat dan makanan yang disediakan oleh guru sehingga keinginan untuk bergabung makan bersama dengan teman lainnya masih merasa takut dan canggung.
2. Perekonomian dalam keluarga juga berpengaruh terhadap mental anak dimana hanya karena perbedaan menu makanannya anak akan tidak tertarik dengan makanan yang dibawanya.
3. Hambatan juga muncul dikarenakan adanya pedagang dari luar, karena tidak bisa menjamin kebersihan dan kandungan yang terdapat

di dalamnya. Hal ini akan bertentangan dengan kebutuhan makanan yang memang pas untuk di konsumsi oleh anak.²⁰

²⁰ Mega Suteki, “pelaksanaan pelayanan khusus kantin di SMP Negeri 1 Diwek Jombang”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4 (2014), 4.